

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimen one-group pretest-posttest design. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengevaluasi perubahan pengetahuan ibu setelah mengikuti edukasi Pendidikan kesehatan menggunakan media video (Suprajitno, 2016).

Pada penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah edukasi pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang penanganan tersedak pada pengetahuan ibu. Metode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Subjek Penelitian	Pre- test	Intervensi 1	Intervensi 2	Post - test
Kelompok perlakuan	01	X1	X2	02

**Keterangan:**

01 = Penilaian pengetahuan ibu sebelum diberi pendidikan kesehatan menggunakan media video

X1 = Implementasi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video hari ke - 1

X2 = Implementasi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video hari ke - 2

02 = Penilaian pengetahuan ibu setelah diberi pendidikan kesehatan menggunakan media video

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 April – 1 Mei 2025.

### **2. Tempat Penelitian**

Seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan di TK AL Hidayah Ringinanyar Kec. Ponggok Kab. Blitar.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian, yang dapat diartikan mempunyai batasan berupa wilayah dan waktu (Syapitri, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu wali murid di TK AL Hidayah Ringinanyar Kec. Ponggok Kab. Blitar, sejumlah 34 Orang.

### **2. Sampel dan Besar Sampel**

Sampel adalah hasil seleksi populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Syapitri, 2021). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total Sampling sejumlah 34 ibu wali murid.

## **D. Cara Pengumpulan data**

### **1. Pengumpulan Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden tanpa perantara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang penanganan tersedak pada anak. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah intervensi. Intervensi yang diberikan berupa pendidikan kesehatan melalui media video.

### **2. Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, termasuk laporan pertumbuhan anak, survei pendidikan kesehatan masyarakat, dan data profil TK Al Hidayah Ringinanyar. Data sekunder ini mencakup informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan kegawatdaruratan pada anak, khususnya dalam kasus tersedak, serta akses terhadap edukasi kesehatan di lingkungan sekolah.

## **E. Alat Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun sendiri oleh

peneliti, dengan mengacu pada teori serta literatur yang relevan mengenai penanganan tersedak pada anak. Instrumen ini terdiri dari 17 butir pertanyaan yang mencakup berbagai aspek, seperti pengertian, tanda gejala tersedak, penyebab, dan langkah-langkah pertolongan pertama yang sesuai SOP tersedak.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, kuesioner telah melalui proses review dan revisi berdasarkan arahan dosen pembimbing. Selanjutnya, kuesioner diuji untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, dan berdasarkan hasil uji tersebut, seluruh 17 butir soal dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

**Tabel 3. 1 hasil uji validitas**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r- Hitung</b>	<b>r- Tabel</b>	<b>P(Sig.)</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,464	0,334	0,005	Valid
P2	0,476	0,334	0,004	Valid
P3	0,52	0,334	0,001	Valid
P4	0,631	0,334	0,000	Valid
P5	0,633	0,334	0,000	Valid
P6	0,69	0,334	0,000	Valid
P7	0,529	0,334	0,001	Valid
P8	0,492	0,334	0,003	Valid
P9	0,529	0,334	0,001	Valid
P10	0,492	0,334	0,003	Valid
P11	0,598	0,334	0,000	Valid
P12	0,539	0,334	0,001	Valid
P13	0,45	0,334	0,007	Valid
P14	0,373	0,334	0,002	Valid
P15	0,563	0,334	0,001	Valid
P16	0,45	0,334	0,000	Valid
P17	0,518	0,334	0,001	Valid

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh 17 pertanyaan dalam kuesioner telah dinyatakan **valid**. Validitas ini membuktikan bahwa instrumen yang digunakan relevan dan sesuai untuk mencapai tujuan penelitian, sehingga kuesioner ini dapat digunakan dalam proses pengumpulan data lebih lanjut.

**Tabel 3. 2 uji reliabelitas**

<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Syarat</b>	<b>Keterangan</b>
17	0,82	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa 17 pernyataan dalam kuesioner menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,82. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

## **2. Media video**

Instrument yang digunakan sebagai intervensi dalam penelitian berupa video pendidikan kesehatan edukatif yang difokuskan pada penanganan tersedak. Video edukatif ini memuat materi mengenai pengertian, tanda dan gejala, penyebab, serta langkah penanganan tersedak. Penyusunan materi dalam video mengacu pada *standar operasional prosedur* (SOP) (Eka, 2013) dan telah disesuaikan dengan masukan dari dosen pembimbing.

## **F. Variabel**

Variabel adalah hasil pengumpulan data bervariasi. Pengertian sederhana dari variabel adalah mendapat variasi, yang dimaksud adalah hasil pengumpulan data bervariasi (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel independent (Bebas)**

Variabel pada penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan dengan media video yaitu bentuk intervensi atau perlakuan yang diberikan kepada ibu/wali murid dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penanganan tersedak pada anak.

### **2. Variabel dependent (Terikat)**

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak, yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu wali murid meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video.

## **G. Definisi Operasional**

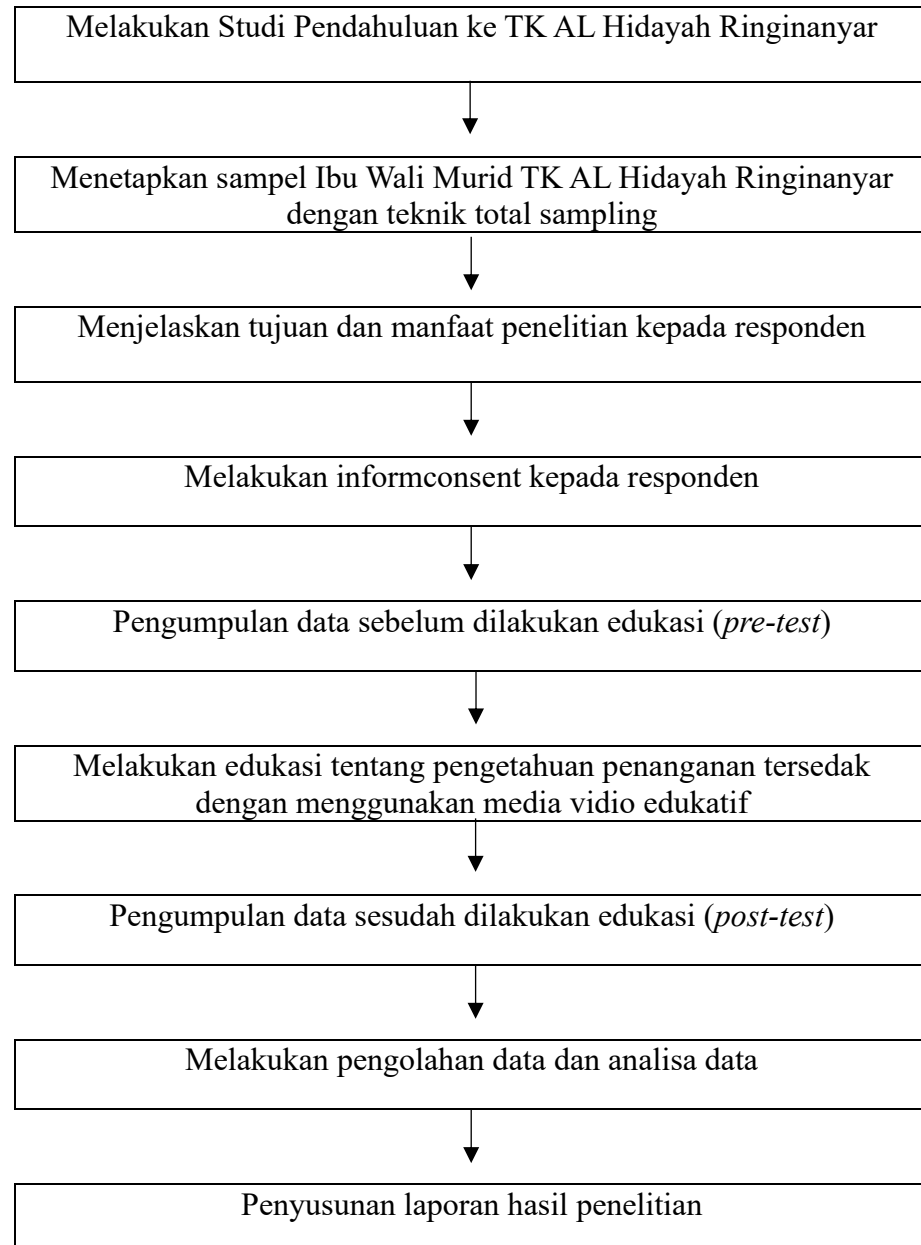
Definisi operasional variabel menggambarkan apa yang harus diukur, alat ukur yang dipakai, cara mengukur dan hasil ukur yang didapat (Suprajitno, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini seperti tabel:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
Variabel independen: Pendidikan kesehatan dengan media video	Penyampaian informasi tentang penanganan tersedak kepada ibu wali murid melalui pendidikan kesehatan menggunakan media video. Video edukasi memiliki durasi selama lima menit.	Materi video yang berisikan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tersedak</li> <li>2. Tanda dan gejala tersedak</li> <li>3. Penyebab tersedak</li> <li>4. Jenis tersedak</li> <li>5. Mekanisme tersedak</li> <li>6. Penanganan tersedak</li> </ol>	-	-	-

<p>Variabel dependen: pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak</p>	<p>Pengetahuan ibu wali murid dalam penanganan tersedak pada anak</p>	<p>Pengetahuan penanganan tersedak oleh ibu, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tersedak</li> <li>2. Tanda dan gejala</li> <li>3. Penyebab tersedak</li> <li>4. Jenis tersedak</li> <li>5. Mekanisme tersedak</li> <li>6. Penanganan tersedak</li> </ol>	<p>Lembar Kuesioner</p>	<p>Nominal</p>	<p>Skoring Jawaban, bila benar skor 1 dan salah skor 0. Jawaban benar dikategorikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik : 76- 100%</li> <li>2. Cukup : 56 – 75%</li> <li>3. Kurang : ≤55 %</li> </ol>
--	---	--	-------------------------	----------------	--

## H. Kerangka Operasional



Gambar 6 Kerangka Operasional

## **I. Cara Pengolahan dan analisis data**

### **1. Cara pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data Melalui tahap sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Tahap editing dilakukan setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memeriksa kelengkapan identitas responden dan data instrument pengumpulan data.

#### **b. Coding**

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara “coding” yaitu, mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

#### **c. Tabulasi Data**

Tabulasi data yakni setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui Kesimpulan dan hasilnya.

#### **d. Scoring**

Pada tahap ini dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban benar responden penelitian untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini pemberian nilai dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik : 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup : 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang :  $\leq 55\%$  dari seluruh pertanyaan

## 2. Analisis Data

Analisa data merupakan penyederhanaan data yang sudah dikumpulkan. Dapat lihat dari hasil scoring jawaban kuesioner, yaitu jawaban sesuai kunci jawaban nilai 1, jawaban tidak sesuai kunci jawaban nilai 0. Metode alisa data dalam penelitian ini dibantu oleh program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap subjek penelitian. Karakteristik subjek penelitian ini adalah umur, pendidikan, pendidikan, pengalaman, pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak pada anak. Analisis univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu variabel pengetahuan Ibu tentang penanganan pertama tersedak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

#### Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data pretest dan posttest diuji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk, dan hasilnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ). Pengujian statistik dilanjutkan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test, yang merupakan uji non-parametrik yang sesuai untuk data berpasangan yang tidak normal. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $p$ -value sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ).

## 3. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil kuesioner pretest dan posttest kemudian data akan dikelompokkan. Data akan dibedakan menjadi dua yaitu pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Kategori Tingkat pengetahuan dikelompokkan berdasarkan Tingkat pengetahuan yaitu, Baik, Cukup, Kurang. Hasil pengelompokkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan di narasikan. Dari hasil penyajian tersebut, peneliti menarik Kesimpulan berupa pernyataan yang dijelaskan secara singkat tentang pengetahuan ibu wali murid tentang penanganan tersedak pada anak.

## **J. Etika Penelitian**

### **1. Lembar persetujuan ( *Informed Consent* )**

Lembar persetujuan diberikan kepada seluruh responden setelah mendapatkan informasi yang jelas dan akurat terkait penelitian. Penyampaian informasi disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Persetujuan dari responden dinyatakan melalui penandatanganan lembar informed consent. Dalam penelitian ini, sebanyak 34 responden menyatakan persetujuannya untuk berpartisipasi.

### **2. Tanpa nama ( *Anonymity* )**

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas pribadi responden. Peneliti menggunakan kode berupa angka 1–34 untuk merepresentasikan data yang terkumpul dari seluruh responden, sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

### **3. Kerahasiaan ( *Confidentially* )**

Data yang dikumpulkan selama penelitian ini, dijaga kerahasiaannya dan semata-mata digunakan untuk tujuan penelitian. Setelah analisis selesai dan hasil penelitian terdokumentasi, seluruh data akan dihancurkan secara aman guna mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang. Langkah ini dilakukan untuk memastikan privasi dan keamanan informasi responden tetap terlindungi.